



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 9743-9754

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, Dan Profitabilitas Terhadap *Cash Holding* Perusahaan Sektor Pertambangan

Arif Mubarak<sup>1✉</sup>, Hilmi Satria Himawan<sup>2</sup>, Suliwa<sup>3</sup>

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Palangka Raya

Email: [arif.mubarak@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:arif.mubarak@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pengambilan keputusan seorang manajer terhadap *cash holding* sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu perusahaan. Jika, perusahaan dapat mengelola *cash holding* dengan baik, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaannya dengan baik tanpa mengganggu tingkat likuiditas perusahaan. Kebijakan atas *cash holding* yang buruk dapat menimbulkan dampak fatal bagi perusahaan yaitu sampai pada tingkat pailit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap *cash holding*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan dengan total 45 observasi. Pengolahan data menggunakan *software EViews* versi 12. Hasil uji estimasi model menunjukkan penggunaan *fixed effect model* (FEM) sebagai metode analisis regresi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial *firm size* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Secara simultan menunjukkan bahwa *firm size*, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hasil koefisien determinasi dari ketiga variabel independen mempengaruhi *cash holding* sebesar 82,61%, sedangkan 17,39% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci: *Bus Simulator Indonesia, Analisis Sentimen, TF-IDF, Naive Bayes.*

## Abstract

A manager's decision-making regarding cash holding significantly impacts a company's sustainability. If a company can effectively manage its cash holding, it can be said that the company is able to carry out its operational activities well without disrupting the company's liquidity level. Poor cash holding policies can have fatal consequences for the company, potentially leading to bankruptcy. This study aims to determine the effect of firm size, liquidity, and profitability on cash holding. The population in this study consists of all coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2020. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in a total of 9 companies with 45 observations. Data processing was carried out using EViews version 12 software. The model estimation test results indicate the use of the fixed effect model (FEM) as the regression analysis method. The regression analysis results show that, partially, firm size and liquidity do not significantly affect cash holding. However, profitability has a significant effect on cash holding. Simultaneously, it shows that firm size, liquidity, and profitability have a significant effect on cash holding. The coefficient of determination results indicate that the three independent variables influence cash holding by 82.61%, while the remaining 17.39% can be explained by other factors outside the study.

Keyword: *Firm Size, Liquidity, Profitability, Cash Holding.*

## PENDAHULUAN

*Cash holding* adalah sejumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan yang bisa dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai (Saputri and Kuswardono 2019). Perlu ketepatan bagi sebuah perusahaan dalam menentukan besaran *cash holding*, apabila terlalu sedikit akan mengganggu likuiditas perusahaan dan berakibat pada risiko gagal bayar terhadap utang. Sebaliknya, jika *cash holding* terlalu tinggi juga tidak baik untuk kesehatan perusahaan karena dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas akibat banyaknya kas yang tidak produktif (Gunawan 2016).

Kebijakan dalam menentukan *cash holding* yang buruk dapat berakibat fatal bagi kelangsungan perusahaan hingga pada persoalan kepailitan. Beberapa fenomena kepailitan yang pernah terjadi di antaranya pada beberapa perusahaan sektor pertambangan, seperti PT. United Coal Indonesia (UCI) akibat tidak mampu memenuhi kewajiban terkait Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Winarto 2018). PT. Binamitra Sumberarta dinyatakan pailit pada November 2016 dikarenakan sebagian besar kreditur tidak menyetujui usulan perpanjangan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Rio Sandy Pradana 2016).

Mungkin dari fenomena kepailitan yang dialami beberapa perusahaan tersebut tidak sepenuhnya disebabkan kesalahan penetapan besaran *cash holding*. Namun kekeliruan dalam penetapan *cash holding* adalah akibat ketidaktepatan target pada manajemen

keuangan yang dilihat dari beberapa rasio seperti likuiditas perusahaan, profitabilitas dan juga ukuran perusahaan yang kemudian berdampak pada cash holding. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah faktor seperti likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap cash holding.

#### Kerangka Teoritis dan Hipotesis

*Cash holding* merupakan kas yang ada di tangan atau yang tersedia dan siap digunakan oleh perusahaan untuk keperluan investasi aset fisik atau untuk dibagikan kepada para investor (Gill and Shah 2011). Kebijakan mengenai *cash holding* harus dilakukan secara optimal guna menunjang kegiatan operasional perusahaan, antisipasi biaya tidak terduga (*unexpected expense*), dan menjaga likuidasi perusahaan. Keynes (2008) beranggapan, setidaknya ada tiga motif perusahaan menahan kas (*cash holding*) yaitu motif transaksi (*transaction motive*), motif berjaga-jaga (*precaution motive*), dan motif spekulasi (*speculation motive*)

Jika berbicara tentang ruang lingkup manajemen keuangan syari'ah, maka ada tiga hal yang menjadi perhatian utama dalam manajemen keuangan yakni dari mana dana diperoleh, bagaimana cara memperolehnya, dan bagaimana/kemana dana tersebut digunakan (Sobana 2017). Dalam hal penggunaan harta (dana), Islam menganjurkan kepada kita untuk menggunakan harta sesuai pada tempatnya dan juga sesuai kebutuhan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Furqon ayat 27 yang artinya (Departemen Agama RI 2020):

*"dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian"*

Apa yang diajarkan dalam Islam terkait manajemen keuangan tidak hanya berlaku pada perorangan, tetapi juga organisasi, kelompok, perusahaan bahkan negara. Pengelolaan kebijakan *cash holding* hendaknya menyesuaikan dengan kebutuhan sesungguhnya, tidak berlebihan dan juga tidak kekurangan. Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat bertahan di masa mendatang. Seorang manajer keuangan perusahaan haruslah orang yang cakap dalam mengatur kas perusahaan.

Adapun penelitian mengenai *cash holding* ini sudah cukup banyak dilakukan dengan menggunakan variabel yang beragam. Diantara variabel-variabel yang sering digunakan dalam penelitian terhadap *cash holding* yaitu *firm size*, likuiditas, dan profitabilitas. Namun, dari hasil penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian. Sehingga peneliti

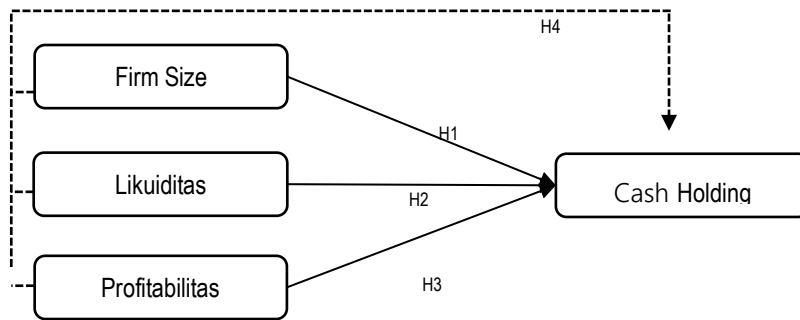
ingin meneliti kembali variabel-variabel di atas terhadap *cash holding* dengan melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2016-2020. Alasan memilih perusahaan batu bara adalah karena adanya fenomena pailit yang terjadi pada perusahaan sektor pertambangan batu bara. Sedangkan peneliti mengambil periode penelitian dari 2016-2020 karena pada rentang tahun tersebut tepatnya pada tahun 2017 ada beberapa perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang *delisting* atau keluar dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan mengalami masalah *financial distress*. Perusahaan tersebut antara lain PT. Berau Coal Energy Tbk. (BRAU) dan PT. Permata Prima Sakti Tbk. (TKGA). Selanjutnya pada tahun 2019, perusahaan PT. Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK) juga terpaksa *delisting* karena masalah *going concern*. Disusul PT Borneo Lumbang Energi dan Metal (BORN) yang harus *delisting* pada tahun 2020 akibat mengalami masalah kesulitan keuangan (Putri and Challen 2021).

*Firm Size* merupakan gambaran besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki kemudahan akses untuk memasuki pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Sehingga perusahaan besar lebih mudah mendapatkan dana dari pihak eksternal. Hal itulah yang membuat perusahaan besar jarang menghadapi kendala keuangan dan cenderung menyimpan *cash holding* dalam jumlah sedikit. Penelitian yang dilakukan oleh (Elnathan and Susanto 2020) menemukan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Adapun (Alicia et al., 2020) menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Sementara (Ridha, Wahyuni, and Sari 2019) menyatakan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi liabilitas jangka pendeknya secara tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh (Elnathan and Susanto 2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Basheer 2014) menemukan hubungan negatif antara likuiditas dan *cash holding*. Sedangkan (Suherman 2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Perusahaan yang menguntungkan cenderung memiliki lebih banyak *cash holding* sebagai sumber pendanaan internal, dan tidak terlalu bergantung pada pendanaan eksternal (Maya Sari and Ardian 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri and Kuswardono 2019) menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara profitabilitas terhadap *cash holding*. Sedangkan (Ridha, Wahyuni, and Sari 2019) menyatakan profitabilitas

berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Berdasarkan gap riset terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

H<sub>1</sub> : *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*

H<sub>4</sub> : *Firm Size*, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2020. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yakni dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu seperti pada tabel di bawah:

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	25
2	Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode 2016-2020	(4)
3	Perusahaan yang tidak terindeks di ISSI secara berturut-turut selama 2016-2020	(9)
4	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara tidak berkala selama periode 2016-2020	(0)
5	Perusahaan yang tidak menghasilkan laba positif secara berturut-turut selama 2016-2020	(3)
Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria		9

Dari penentuan sampel di atas, diperoleh sebanyak 9 perusahaan pada sektor tambang yang dapat dijadikan sampel penelitian dengan periode waktu dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan yang terdokumentasi dalam Bursa Efek Indonesia. Proses olah data dimulai dengan pemilihan model regresi terbaik, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, barulah kemudian dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial, simultan dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pemilihan Model Terbaik

Uji *Chow* dilakukan untuk memilih yang terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* (Shochrul R. Ajija et al., 2011). Dimana, jika nilai probability  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FEM. Sebaliknya apabila nilai probability  $> 0,05$  maka model terpilih yaitu model CEM.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	6.096263	(8,33)	0.0001
<i>Cross-section Chi-square</i>	40.833188	8	0.0000

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh nilai signifikansi *Cross-section Chi-Square* sebesar 0.0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0.0000 < 0,05$ , sehingga model regresi yang terpilih yaitu *fixed effect model*.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
Cross-section random	20.819982	3	0.0001

Berdasarkan tabel 3 di atas, nilai prob. *cross-section random* 0.0001, dimana nilai tersebut  $< 0,05$ , sehingga model yang terpilih yaitu *Fixed effect Model* (FEM). Karena pada uji *chow* dan uji *hausman* model yang terpilih yaitu FEM, maka dapat disimpulkan model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

## Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan serangkaian pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, model regresi data panel akhir yang terbaik dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.288758	1.667954	0.772658	0.4452
X1	-0.038158	0.056059	-0.680663	0.5008
X2	0.006592	0.012010	0.548873	0.5868
X3	0.394430	0.158498	2.488539	0.0180

Dari tabel 4 di atas, dapat dibuat persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = 1.288758 - 0.038158X_{1it} + 0.006592X_{2it} + 0.394430X_{3it}$$

Nilai konstanta sebesar 1.288758 artinya apabila *Firm Size* ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), dan Profitabilitas ( $X_3$ ) bernilai 0 (nol) maka *cash holding* (Y) akan bernilai 1.288758. Nilai koefisien *Firm Size* ( $X_1$ ) sebesar -0.038158. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan *firm size* akan diikuti dengan penurunan *cash holding* (Y) sebesar -0.038158. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas ( $X_2$ ) adalah 0.006592. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan likuiditas akan diikuti dengan penambahan *cash holding* (Y) sebesar 0.006592. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas ( $X_3$ ) adalah 0.394430. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan profitabilitas akan diikuti dengan penambahan *cash holding* (Y) sebesar 0.394430.

## Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	0.772658	0.4452
X1	-0.680663	0.5008
X2	0.548873	0.5868
X3	2.488539	0.0180

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diatas, diperoleh nilai probability *firm size* sebesar 0,5008 yang mana lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* ditolak. Adapun likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5868 yang mana lebih besar 0,05, sehingga hipotesis

kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* ditolak. Sedangkan profitabilitas memiliki nilai signifikan 0,0180 yang mana lebih kecil 0,05, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* diterima.

#### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

F-statistic	20.00539
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 6 di atas, diketahui nilai probability sebesar 0,0000. Nilai prob < 0,05, sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan *firm size*, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* diterima.

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared*)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R-squared</i>	0.826128
---------------------------	----------

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.826128. Angka tersebut mengartikan bahwa variabel *firm size*, likuiditas, dan profitabilitas mampu mempengaruhi *cash holding* sebesar 82,61%, sedangkan sisanya sebesar 17,39% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

#### Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Cash holding*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Perusahaan sektor pertambangan batu bara termasuk dalam perusahaan dengan skala besar (*large size*). Dimana, perusahaan dengan ukuran besar cenderung lebih mudah untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (pasar modal & utang). Menurut *trade-off theory*, perusahaan besar memiliki kemudahan akses untuk memasuki pasar modal jika dibandingkan perusahaan kecil. Dengan segala kemudahan tersebut, perusahaan besar lebih memilih menyimpan kas dalam jumlah yang sedikit sebab, jika perusahaan membutuhkan dana mereka dengan mudah memperolehnya dari pihak eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rasyid 2021) dan (Oktafiana and Hidayat 2022)

yang menyatakan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irwanto 2019) dan (Elnathan and Susanto 2020) yang menyatakan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* dikarenakan perusahaan dengan sumber pendanaan dari hutang yang tinggi tidak perlu menyimpan kas dalam jumlah yang banyak sebab hutang bisa menggantikan fungsi kas untuk membiayai berbagai kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Suherman, 2017), (Rahman, 2021) dan (Adiputra & Nataherwin, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Elnathan & Susanto, 2020) dan (Kurniawan & Tanusdjaja, 2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Artinya, apabila profitabilitas perusahaan meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan jumlah *cash holding* perusahaan. Sebaliknya, jika profitabilitas menurun, maka juga akan diikuti dengan penurunan *cash holding*. Perusahaan dengan laba yang tinggi secara tidak langsung akan memiliki pendanaan internal (kas) yang besar dari laba ditahannya. Dengan demikian, perusahaan yang *profitable* lebih mengutamakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu sebelum menggunakan pendanaan eksternal. Hal ini sejalan dengan *Pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang *profitable* cenderung lebih mengutamakan sumber pembiayaan internal sebelum menggunakan pendanaan eksternal yang lebih mahal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Saputri and Kuswardono 2019) dan (Rahman 2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

#### Pengaruh *Firm Size*, Likuiditas, dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, secara simultan *firm size*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Adapun hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan dari *Adjusted R-Square* yaitu sebesar 0.826168 Nilai tersebut

mengartikan bahwa variabel *firm size*, likuiditas, dan profitabilitas mampu mempengaruhi *cash holding* sebesar 82,61%, sedangkan sisanya sebesar 17,39% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Misalnya seperti *growth opportunity*, *cash flow*, *cash conversion cycle*, *Net Working Capital*, kepemilikan institusional, dan lain sebagainya.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: secara parsial *firm size* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terindeks di ISSI 2016-2020, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif & signifikan terhadap *cash holding*. Adapun secara simultan *firm size*, likuiditas, dan profitabilitas, berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Disarankan kepada manajemen perusahaan perlu untuk lebih memperhatikan terhadap profitabilitas agar dapat mempertahankan tingkat *cash holding* karena variabel ini terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Adapun bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain diluar penelitian ini dan menggunakan perusahaan sektor yang berbeda untuk memperluas sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Gede, and Nataherwin Nataherwin. 2022. "The Effects of Liquidity, Company Growth, and Net Working Capital on Corporate Cash Holding Among Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange During 2015 - 2020." *Proceedings of the Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)* 653 (Icebm 2021): 49–55. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.009>.
- Basheer, Muhammad Farhan. 2014. "Impact of Corporate Governance on Corporate Cash Holdings: An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan." *International Journal of Innovation and Applied Studies*, no. 7: 1371.
- Departemen Agama RI. 2020. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Indonesia.
- Elnathan, Zefanya, and Liana Susanto. 2020. "Pengaruh Leverage, Firm Size, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2 (1): 41.
- Gill, Amarjit, and Charul Shah. 2011. "Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada." *International Journal of Economics and Finance* 4 (1): 70–79. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n1p70>.

- Gunawan, Rendi. 2016. "PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL DAN CASH FLOW TERHADAP CASH HOLDING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011- 2014)." *UNIVERSITAS NEGERI PADANG*, 2.
- Irwanto, dkk. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Dan Nilai Perusahaan Manufaktur." *JWEM: Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 09 (02): 147–58.
- Keynes, John Maynard. 2008. *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. New Delhi: Atlantic.
- Maya Sari, Dewi, and Ardian Ardian. 2019. "Cash Holding, Cash Flow Dan Profitability: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 6 (1): 29. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.12142>.
- Oktafiana, Alifia Nur, and Solikul Hidayat. 2022. "Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)." *Jurnal Rekognisi Akuntansi* 6 (1): 1–15. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.187>.
- Putri, Melati Eka, and Auliffi Ermian Challen. 2021. "Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 5 (2): 126–41. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.425>.
- Rahman, Robby Harviandi. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi KIAM* 32 (1): 30–39.
- Rasyid, Silvy dan Rosmitha. 2021. "Pengaruh Firm Size, Profitability, Net Working Capital, Dan Leverage Terhadap Cash Holding." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III (3): 1300.
- Ridha, Ainul, Dhian Wahyuni, and Dewi Maya Sari Sari. 2019. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8 (2): 148. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1618>.
- Rio Sandy Pradana. 2016. "Penundaan Pelunasan Utang Ditolak, Binamitra Akhirnya Pailit." *Bisnis.Com*. 2016.
- Rizki Alicia, Jeffry Putra, Winny Fortuna, Felin, dan Mas Intan Purba. 2020. "Pengaruh Growth Opportunity, Leverage Dan Firm Size Terhadap Cash Holding Perusahaan Properti Dan Real Estate." *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4 (2): 327. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>.
- Saputri, Erdian, and Anon Kuswardono. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size,

Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017).” *Management, and Industry (JEMI)* 2 (2): 102.

Shochrul R. Ajija, and Dkk. 2011. “Cara Cerdas Menguasai Eviews.” In , 51. Jakarta: Salemba Empat.

Sobana, Dadang Husen. 2017. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Suherman, Suherman. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen* 21 (3): 336. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.255>.

Winarto, Yudho. 2018. “Pembagian Harta Pailit United Coal Indonesia Tunggu Putusan Kasasi.” KONTAN.CO.ID. 2018.